

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan kuantitatif, yang meliputi penentuan pengaruh antar variabel. Menurut Sugiyono (2020) Metode penelitian kuantitatif dipahami sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivisme. Ini digunakan untuk menguji populasi dan sampel dalam menguji hipotesis. Dengan metode ini akan dapat diketahui tentang apa yang perlu diungkap tentunya dengan informasi yang lengkap dan memadai.

Dalam melakukan penelitian perlu memperhatikan prinsip dan standar yang berlaku, sehingga hasil yang diperoleh dapat dikatakan sah. Teknik penelitian pada hakekatnya ialah metode logis untuk memperoleh informasi dengan alasan atau tujuan tertentu. Data dari penelitian yang dilakukan harus memiliki ukuran tersendiri, yaitu valid, obyektif, solid dan spesifik. Dikatakan valid jika menunjukkan kesesuaian yang baik antara data yang ada pada pokok bahasan yang diteliti dengan informasi yang diperoleh. Untuk memperoleh data langsung yang valid dalam penelitian, terkadang sulit diperoleh, informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya yang diketahui keabsahannya, dilakukan untuk menguji realibilitas dan obyektivitas. Data yang obyektif dan reliabel umumnya akan valid dan sebaliknya.

3.2 Sifat penelitian

Sifat penelitian ini yaitu replikasi, dengan mengambil indikator, variabel dan alat analisis yang sama dengan penelitian terdahulu, tetapi dengan objek yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dan untuk mendapatkan data adanya pengaruh komunikasi, disiplin kerja dan motivasi kerja pada objek yang berbeda atau tidak. Untuk penelitian ini, objek yang dipilih adalah pada RS Awal Bros Batam.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di RS Awal Bros Batam yang beralamat di Jl. Gajah Mada Kav. 1, Baloi Indah, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29422.

3.3.2 Periode Penelitian

Adanya periode penelitian untuk membuat penelitian lebih terstruktur dan tepat waktu. Jadwal penelitian dimulai pada bulan September 2021 hingga bulan Januari 2022. Berikut ini merupakan table jadwal penelitian yang disusun sedemikian rupa oleh penulis:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Keterangan	Bulan				
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
Pengajuan judul					
BAB I					
BAB II					
BAB III					
Penyebaran kuesioner					
Pengolahan data					
BAB IV					
BAB V					
Penyerahan hasil					

Sumber: Peneliti, 2021

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah area umum yang meliputi: objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan adalah 607 karyawan berdasarkan data karyawan pada bulan Oktober 2021.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi (Sugiyono, 2019). Karena jumlah populasi dalam penelitian di RS Awal Bros Batam berjumlah 607 karyawan, demikian peneliti mempergunakan rumus *slovin* agar mempermudah menentukan jumlah sampel dengan tingkat kesalahan 5%.

$$n = \frac{N}{1 + (N x)}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Sumber: (Wiyono, 2020)

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas toleransi

Dari uraian di atas, maka besarnya sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{607}{1 + (607 \times 5\%^2)}$$

$$n = \frac{607}{1 + (607 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{607}{1 + 1,517}$$

$$n = \frac{607}{2,517}$$

$$n = 241,16$$

Perhitungan diatas menunjukkan sampel untuk penelitian ini adalah 241 responden, ini dibulatkan dari rumus diatas.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Teknik yang digunakan untuk penelitian ini adalah *probability sampling*, dan metodenya menggunakan *simple random sampling*. Sampel bagian dari populasi yang mewakili populasi (Sugiyono, 2019).

3.5 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data diambil dari dua jenis:

1. Data primer

Berupa data set dari penyebaran kuesioner kepada karyawan RS Awal Bros Batam yang dipilih sebagai sampel.

2. Data sekunder

Untuk data sekunder diperoleh dari karyawan itu sendiri atau orang lain, buku, atau dokumen yang mana bisa memperoleh data tau informasi secara tidak langsung kepada peneliti dalam pengumpulan informasi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data maka dilakukan penyebaran kuesioner. Yang akan menjadi sarana untuk membantu peneliti dengan mudah mengumpulkan informasi tentang tanggapan staf di RS Awal Bros Batam. Menurut Hikmawati (2018) Kuesioner adalah suatu cara untuk mengumpulkan data yang mana akan di isi oleh responden. Kuesioner yang telah diisi akan diberikan kepada seluruh responden melalui google form untuk mempermudah penyebaran dan akan dikembalikan kepada peneliti setelah responden mengisi. Dalam penelitian ini digunakan skala Likert. Sugiyono menyatakan (2019) bahwa skala likert dimaksudkan untuk menghitung semua reaksi dan juga sikap individu ataupun kelompok terhadap fenomena yang terjadi.

Tabel 3.2 Skala Likert

Skala Likert	Kode	Score
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	ST	4
Ragu-ragu	RG	3
Kurang Setuju	KS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2019)

3.7 Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Independen

Variabel bebas yang menjadi sebab perubahan variabel terikat (Sugiyono, 2019). Oleh karena itu, variabel bebas pada penelitian ini adalah komunikasi (X_1), disiplin kerja (X_2), dan motivasi kerja (X_3).

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau hasil yang ditimbulkan oleh variabel bebas tersebut (Sugiyono, 2019). Variabel terikat yang digunakan adalah kinerja karyawan (Y).

Tabel 3.3 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1	Komunikasi (X_1)	komunikasi merupakan suatu cara pemindahan suatu informasi, pemikiran, pemahaman dari pihak pertama ke pihak lainnya dengan tujuan agar pihak	1. Ketepatan 2. Persepsi 3. Pengendalian 4. Kredibilitas 5. Keharmonisan (Ginting, 2018).	Likert

Lanjutan tabel 3.3

		tersebut dapat menginterpretasikan seperti tujuan yang diharapkan. (Mangkunegara, 2018).		
2	Disiplin Kerja (X2)	Disiplin kerja ialah metode yang diterapkan oleh para pemimpin agar dapat berinteraksi dengan karyawannya yang demikian dapat mengubah perilaku pekerjanya, dengan maksud adanya peningkatan pengendalian diri untuk bisa mengikuti peraturan yang berlaku pada disuatu organisasi (Shinta & Siagian, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi disiplin, penjelasan tentang arah disiplin yang telah dijalani karyawan. 2. Ketaatan pada aturan adalah tingkat patuh dan tunduknya setiap karyawan terhadap aturan yang ada. 3. Konsistensi, pelaksanaan adalah sikap yang adil pada saat 	Likert

Lanjutan tabel 3.3

			<p>penerapan Peraturan perusahaan sehari-hari untuk semua jenjang pekerjaan.</p> <p>4. Saksi adanya disiplin adalah pemberian yang tegas jika ada pelanggaran disiplin.</p> <p>5. Hasil dari penerapan tindakan disipliner yaitu penilaian akhir dari tingkat kehadiran dan kemampuan karyawan untuk melakukan pekerjaan.</p> <p>(Sianmbela, 2017)</p>	
--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Lanjutan tabel 3.3

3	Motivasi Kerja (X3)	Motivasi yaitu mendorong serangkaian proses perilaku manusia dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Semakin meningkat motivasi kerja karyawan maka semakin tinggi pula kinerjanya. Dan sebaliknya, jika motivasinya menurun demikian semakin rendah pula kinerjanya. (wibowo, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan 2. Prestasi Kerja Kerberhasilan dalam bekerj 3. Promosi 4. Pengakuan 5. Pekerjaan itu sendiri. <p>(Sembiring, 2020)</p>	Likert
4	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah hasil hasil dari pekerjaan yang berkaitan dengan strategis organisasi, loyalitas konsumen dan kontribusi dalam perekonomian. (wibowo, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemandirian 2. Ketepatan waktu 3. Efektivitas 4. Kualitas 5. Kuantitas <p>(Mangkunegara, 2018)</p>	Likert

Sumber: Peneliti, 2021

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik yang bertujuan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. selanjutnya hasil analisis data dapat berupa tabel, grafik, dan diagram. Analisis ini dapat digunakan sebagai penguat untuk hasil analisis data yang sudah dilakukan, dan bisa memberikan gambaran umum tentang fenomena yang sedang terjadi. Dalam penelitian ini menggunakan alat bantu berupa aplikasi SPSS versi 25. Digunakan dalam memggambarkan atau mendeskripsikan tanggapan responden terhadap variabel dependen dan independen. Untuk menentukan rentang skala digunakan rumus dibawah ini:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Sumber: (Umar, 2014)

Keterangan:

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah alternative jawaban

Dari rumus 3.2, rentang skala dihitung sebagai berikut:

$$RS = \frac{241 (5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{241(4)}{5}$$

$$RS = 192,8$$

Maka diperoleh hasil rentang skala, yakni:

Tabel 3.4 Rentang Skala

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	214 – 406,8	Sangat Tidak Baik
2	407,8 – 600,6	Tidak Baik
3	601,6 – 794,4	Cukup
4	795,4 – 988,2	Baik
5	989,2 – 1.182	Sangat Baik

Sumber: Peneliti, 2021

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas ialah sebuah instrument dimana ditentukan berdasarkan skor dari masing-masing item atau urutan dengan skor total menurut (Daulay & Hikmah, 2020). Uji validitas digunakan untuk mengetahui total dari validitas kuesioner. Efektivitas alat ini ditentukan dengan menggabungkan skor yang diperoleh dari semua pernyataan dengan skor total. Penggunaan uji validitas ini untuk membuktikan keabsahan atau tidaknya kuesioner yang telah dibagi yang mana dapat dilakukan dengan memperhatikan koefisien korelasinya dengan tingkat 0,05, (Supriandi & Simanjuntak, 2020) .Dalam uji validitas digunakan rumus *Pearson Product Moment* untuk mencari nilai korelasi.

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.3 *Pearson Product Moment*

Sumber: (Wibowo, 2012)

Keterangan:

r = Koefesien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor total butir

N = Jumlah sampel (responden)

Penentuan layak atau tidaknya suatu item biasanya dilakukan dengan menguji tingkat signifikansi koefisien korelasi pada taraf 0,05. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan 241 responden dan jumlah dalam r tabel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$Df = n - 1$$

$$= 241 - 2$$

$$= 239$$

Nilai r tabel ^{df = 241} adalah 0,1266, jika r hitung > 0,1266 maka pernyataan dikatakan valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas 241 responden

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,501	0,1266	Valid
X1.2	0,520		
X1.3	0,463		
X1.4	0,487		
X1.5	0,514		
X2.1	0,651	0,1266	Valid
X2.2	0,501		
X2.3	0,451		
X2.4	0,481		
X2.5	0,425		
X3.1	0,559	0,1266	Valid
X3.2	0,468		
X3.3	0,396		
X3.4	0,496		
X3.5	0,554		
Y.1	0,646	0,1266	Valid
Y.2	0,557		
Y.3	0,416		
Y.4	0,514		
Y.5	0,520		

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25, 2021

Tabel 3.5 memperlihatkan jumlah r_{hitung} untuk semua pernyataan pada X_1, X_2, X_3 dan $Y >$ nilai r_{tabel} adalah 0,1266 ($df = 239$). Oleh karena itu, semua pernyataan dari variabel komunikasi (X_1), disiplin kerja (X_2), motivasi kerja (X_3) dan kinerja karyawan (Y) dinyatakan *valid* dan dapat digunakan pada penelitian berikutnya.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Adanya pengujian ini untuk menentukan konsistensi pengukuran dengan menggunakan kuesioner, terlepas dari apakah instrument tersebut dapat memperoleh pengukuran yang tetap jika diukur Kembali (Priyanto, 2018). Yang mana dalam uji ini untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen untuk memperkirakan gejala yang sama pada berbagai kesempatan. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,06$.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Rumus 3.4: Reabilitas Cronbach Alpha

Sumber: (Wibowo, 2012)

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas Instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian pada butir

σt^2 = Varian total

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas 241 responden

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Komunikasi (X1)	0,657	5	Reliabel
Disiplin Kerja (X2)	0,666	5	Reliabel
Motivasi Kerja (X3)	0,656	5	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,691	5	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25, 2021

Tabel 3.6 menunjukkan variabel pada penelitian ini memiliki *Cronbach's Alpha* >0,6. Oleh karena itu, bahwa semua penilaian dari setiap variabel dalam kuesioner memiliki nilai yang hampir sama, artinya kuesioner dalam penelitian ini reliabel.

3.8.3 Uji Asumi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Adanya pengujian ini untuk memeriksa apakah variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal. Dalam pengujian ini dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, bila signifikan > 0,05 maka variabel berdistribusi normal, sebaliknya apabila signifikan < 0,05 variabel tersebut tidak berdistribusi normal (Sujarweni, 2019)

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Dilakukan uji multikolinearitas untuk melihat ada tidaknya variabel yang serupa dengan variabel lain dalam suatu model. Maka dapat dilakukan melalui nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), apabila VIF diantara 1-10 maka tidak adanya multikolinearitas (Sujarweni, 2019).

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni (2019) uji heterokedastisitas adalah suatu kondisi dimana varians dan error tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heterokedastisitas. Dimana hasil nilai signifikasinya $> 0,05$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sujarweni (2019) “Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Selain itu, analisis regresi, digunakan untuk menguji validitas hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini”.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.5 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sujarweni, 2019)

Keterangan:

Y = Variable dependen

a = Nilai konstanta

b_1, b_2, b_3 = Nilai koefisien regresi

X_1, X_2, X_3 = Variabel independent, yaitu Komunikasi

e = Standar eror

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur sejauh mana model dalam menggambarkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi pada dasarnya dimaksudkan untuk mengukur seberapa baik kemampuan variabel

dependen mempengaruhi variabel independen. Pada saat R^2 meningkat maka besar perubahan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independent semakin meningkat, dan sebaliknya (Sujarweni, 2019).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji hasil perhitungan regresi dapat dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah variabel independent mempunyai pengaruh parsial terhadap variabel terikat (Ambarita *et al.*, 2018).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Rumus 3.6 Uji t

Sumber: (Sanusi, 2011)

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi *pearson*

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

3.9.2 Uji f (Simultan)

Uji f menentukan apakah ada pengaruh secara simultan anatar variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen (Ambarita *et al.*, 2018). Nilai f hitung ini akan dibandingkan dengan nilai f tabel dimana pembilang (k - 1) dan penyebut (jumlah sampel) aturan yang diterapkan dalam pengujian ini yaitu:

1. H₀ diterima dan H_a ditolak jika F hitung < F tabel
2. H₀ diterima dan H_a diterima jika F hitung > F tabel

$$f_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Rumus 3.7 Uji f

Sumber: (Sanusi, 2011)

Keterangan:

f_h = Nilai uji f

R^2 = Koefisien korelasi berganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel